

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan rata-rata hasil *pretest* siswa pada kelas eksperimen sebesar 71,31 dan kelas kontrol sebesar 71,28 menunjukkan bahwa kemampuan kedua kelas sebelum pembelajaran adalah sama atau setara, artinya kedua kelas bersifat homogen.
2. Berdasarkan hasil uji t diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, dimana $t_{hitung} = 2,4503$ sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikan (α) = 2,0301. Rata-rata hasil *posttest* siswa pada kelas eksperimen sebesar 75,47 dan kelas kontrol sebesar 71,89.
3. Terdapat pengaruh penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) secara daring terhadap hasil belajar siswa pada materi larutan penyangga di SMA kelas XI MIPA 3 SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan guru dapat menggunakan model PBL secara daring dengan menggunakan berbagai aplikasi dan platform pembelajaran seperti *Schoology*, *WhatsApp* maupun aplikasi lainnya sebagai alternatif model pembelajaran dalam proses pembelajaran kimia terutama pada pembelajaran secara *online/daring*.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) secara daring, terdapat beberapa saran diantaranya:

1. Penelitian penerapan model PBL selanjutnya sebaiknya dilakukan juga analisis pelaksanaan penerapan model PBL dengan menggunakan lembar observasi keterlaksanaan model oleh guru dan siswa.
2. Penggunaan *Schoology* sebagai aplikasi pembelajaran daring sebaiknya dilakukan uji coba atau pelatihan terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian agar siswa lebih paham dalam menggunakan fitur-fitur *Schoology*.
3. Penggunaan aplikasi pembelajaran daring antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebaiknya digunakan aplikasi yang sama agar menghindari timbulnya faktor lain selain model pembelajaran PBL yang mempengaruhi variabel terikat.